

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukan hasil bahwa dalam naskah *Luka-luka yang Terluka*, menggunakan karakter-karakter dalam naskah sebagai cerminan dari konflik-konflik internal yang dia alami dan pertanyaan-pertanyaan eksistensial yang dia ajukan. Melalui naskah ini, penulis menyelidiki makna eksistensi manusia dan kompleksitasnya. Pandangan tentang manusia dari berbagai perspektif, baik itu dalam konteks bahasa, agama, filsafat, maupun eksistensialisme, memberikan pemahaman yang kaya dan mendalam tentang keberadaan manusia selain itu, naskah ini juga memperlihatkan bagaimana orang-orang mencoba memahami dan menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan moral dalam masyarakat

Pandangan Muhammad Iqbal menyoroti dimensi spiritual manusia dan hubungannya dengan alam semesta dan Tuhan. Dalam filsafat, manusia dijelaskan dalam berbagai teori, seperti teori descendensi, metafisik, dan psikomatik, yang menyoroti kompleksitas eksistensi manusia dalam dimensi fisik dan non-fisik. Sementara dalam eksistensialisme, manusia dipandang sebagai individu yang unik, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menciptakan makna hidup mereka sendiri, baik dengan atau tanpa keberadaan Tuhan.

Analisis tentang relevansi pemikiran Muhammad Iqbal untuk zaman sekarang menyoroti beberapa konsep penting yang masih berlaku dalam konteks moralitas dan pengembangan pribadi. Pengembangan potensi diri, pendidikan karakter, kreativitas dan inovasi, toleransi dan dialog, serta kesadaran diri, semuanya merupakan aspek yang terus relevan dalam menjawab tantangan moral dan keberanian dalam mengambil keputusan.

Dalam konteks pengembangan potensi diri, Iqbal menekankan pentingnya individu berperan aktif dalam mengembangkan diri dan mencapai kesempurnaan. Ini masih relevan dalam mendorong individu untuk mengambil kendali atas pertumbuhan dan perkembangan pribadi mereka. Pendidikan karakter, yang dipromosikan oleh Iqbal, juga tetap penting dalam membentuk individu yang memiliki sikap toleransi, kepemimpinan yang baik, dan keberanian moral. Ini sesuai dengan kebutuhan zaman sekarang untuk individu yang memiliki integritas moral dan kemampuan berpikir kritis.

Selain itu, konsep kreativitas dan inovasi yang ditekankan oleh Iqbal mencerminkan pentingnya adaptasi terhadap perubahan zaman dan pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk kemajuan individu

dan masyarakat. Toleransi dan dialog, seperti yang disarankan oleh Iqbal, juga wawasan dan menghargai perbedaan merupakan kunci untuk membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis.

Terakhir, kesadaran diri adalah aspek lain yang masih penting dalam pengembangan individu yang bertanggung jawab dan memiliki tujuan hidup yang jelas. Dengan mempertimbangkan tema-tema moral yang terkait dengan naskah teater "Luka-Luka yang Terluka", seperti hati nurani, kebebasan dan tanggung jawab, serta hak dan kewajiban, kita dapat melihat korelasi yang jelas dengan konsep moralitas pada zaman sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa masalah moral yang diangkat dalam karya seni tersebut masih relevan dan penting untuk dipertimbangkan dalam konteks kehidupan sehari-hari

B. Saran

Pertama, Penulis menyarankan agar para pembaca melakukan penelitian mengenai konsep moral Muhammad Iqbal dengan pemikiran moral tokoh lain untuk naskah teater "Luka-luka Yang Terluka", baik dari dalam tradisi Islam maupun dari luar tradisi tersebut, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang relevansi dan uniknya pendekatan Iqbal dalam naskah teater "Luka-luka Yang Terluka".

Kedua, penulis menyarankan kepada civitas akademika untuk dapat mengaplikasikan dan mempelajari kasus-kasus nyata dalam konteks zaman sekarang yang menunjukkan penerapan atau ketidaksepakatan dengan konsep moral Muhammad Iqbal. Ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana konsep-konsep tersebut beroperasi dalam kehidupan nyata dan bagaimana relevansinya dalam mengatasi tantangan moral modern.

Ketiga, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, baik itu dari segi penyampaian materi maupun dalam hal memberikan informasi tentang Keselarasan Eksistensi Manusia dalam Naskah Teater Luka-luka Yang Terluka. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada seluruh pembaca, khususnya para akademisi untuk melakukan penelitian mengembangkan keahliannya agar pengetahuan akan keilmuan menjadi lebih luas dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang relevansi dan aplikabilitas konsep moral Muhammad Iqbal dalam konteks zaman sekarang, serta memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemikiran moral dan filosofis.